

PELATIHAN PEMBUATAN PRODUK KECANTIKAN BERBAHAN DASAR GARAM LAUT DI DESA LAMPANAH, ACEH BESAR

TRAINING OF BEAUTY PRODUCTS BASED ON SEA SALT IN LAMPANAH VILLAGE, ACEH BESAR

Nabila Ukhty^{1*}, Yasrizal², Anhar Rozi¹

¹Program Studi Perikanan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Teuku Umar

²Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Teuku Umar

*Korespondensi : nabilaukhty@utu.ac.id

ABSTRAK

Garam merupakan senyawa kimia yang umumnya berasal dari air laut, dengan nama kimia Natrium Chlorida (NaCl). Garam dapat diperoleh dengan tiga cara, yaitu melalui penguapan air laut dengan sinar matahari, penambangan batuan garam (*rock salt mining*) dan dari sumur air garam (*brine*). Desa Lampanah merupakan salah satu Desa yang terletak di pesisir Kabuoaten Aceh Besar, dengan penduduknya sebagian besar bermata pencaharian sebagai petani garam. Pelaksanaan kegiatan program pelatihan pembuatan produk kecantikan berbahan dasar garam laut dilaksanakan di Desa Lampanah, Kabupaten Aceh Besar. Metode pelatihan yang digunakan dalam kegiatan pemanfaatan garam laut terdiri dari 2 tahapan, yaitu penggalan informasi mengenai garam dan pelatihan dan praktik langsung pengolahan produk berbahan dasar garam laut menjadi garam spa, masker garam dan face scrub garam. meningkatkan ketrampilan petani garam di Desa Lampanah Aceh Besar dalam mengolah garam menjadi produk bernilai jual tinggi. Produk-produk tersebut diantaranya yaitu masker garam, scrub garam dan garam spa. Selain itu, harapannya produk-produk tersebut menjadi produk lokal khas Desa Lampanah, Aceh Besar.

ABSTRACT

Salt is a chemical compound that is generally derived from sea water, with the chemical name Sodium Chloride (NaCl). Salt can be obtained in three ways, namely through evaporation of seawater by sunlight, rock mining (*rock salt mining*) and from brine wells (*brine*). Lampanah Village is one of the Villages located on the coast of Kabuoaten Aceh Besar, with the majority of its residents living as salt farmers. The implementation of the training program for making beauty products made from sea salt was carried out in Lampanah Village, Aceh Besar District. The training method used in the utilization of sea salt consists of 2 stages, namely extracting information about salt and training and direct practice of processing sea-based products into spa salt, salt masks and salt face scrubs. improve the skills of salt farmers in Lampanah Village, Aceh Besar in processing salt into high-value-selling products. These products include salt masks, salt scrubs and spa salts. In addition, it is hoped that these products will become local products typical of Lampanah Village, Aceh Besar.

PENDAHULUAN

Garam merupakan senyawa kimia yang umumnya berasal dari air laut, dengan nama kimia Natrium Chlorida (NaCl). Garam dapat diperoleh dengan tiga cara, yaitu melalui penguapan air laut dengan sinar matahari, penambangan batuan garam (*rock salt mining*) dan dari sumur air garam (*brine*). Proses produksi garam di Indonesia sebagian besar menggunakan metode penguapan air laut dengan bantuan sinar matahari (Tansil *et al.* 2016). Berdasarkan pemanfaatannya, garam dikelompokkan menjadi dua kelompok yaitu garam konsumsi dan garam industry (Ihsannudin *et al.*, 2018). Pemanfaatan garam konsumsi biasanya diaplikasikan dalam bahan pangan,

Sedangkan pemanfaatan garam industri diaplikasikan dalam pembuatan obat-obatan, produk susu dan turunanya, industri tekstil, perminyakan, dan produk kecantikan (Assadad *et al.* 2011). Pemanfaatan garam sebagai konsumsi sejauh ini belum bisa meningkatkan perekonomian petani garam, hal ini dikarenakan rendahnya harga jual garam. Oleh karena itu, pemanfaatan garam sebagai garam industri menjadi solusi untuk meningkatkan kesejahteraan petani garam.

Selain sebagai bumbu dasar yang digunakan dalam masakan, garam juga dapat dimanfaatkan sebagai produk perawatan kulit, hal ini telah diterapkan sejak zaman dahulu oleh Ratu Cleopatra yang memanfaatkan lumpur laut mati yang mengandung garam merawat kecantikannya (Alpert dan Faris, 2013). Menurut Riyaz dan Arakal (2011), garam berkhasiat untuk melancarkan dan meningkatkan sirkulasi darah, melembabkan kulit, menurut Surtiningsih (2005) garam dapat digunakan untuk mengobati penyakit kulit, dapat mengangkat sel-sel kulit mati, dan juga dapat digunakan untuk detoksifikasi kulit.

Desa Lampanah merupakan salah satu Desa yang terletak di pesisir Kabupaten Aceh Besar, dengan penduduknya sebagian besar bermata pencaharian sebagai petani garam. Mereka memproduksi garam secara langsung dengan memanfaatkan dari air laut. Jumlah produksi garam yang dihasilkan setiap bulannya berkisar 1 ton/bulan dari masing-masing petani garam dengan harga jual garam yang adalah Rp. 4.000/Kg. tingginya produksi garam di desa ini, belum sejalan dengan tingkat penjualannya. Petani garam masih menemukan kesulitan dalam pendistribusian dan pemasaran garam persediaan tidak habis terjual. Sehingga belum dapat membantu perekonomian petani garam di Desa Lampanag, Aceh Besar.

Untuk mengatasi hal tersebut, dibutuhkan suatu pengenalan inovasi dan teknologi pengolahan garam bagi petani sehingga harapannya dapat berdampak pada kesejahteraan masyarakat petani garam. Salah satu cara yang dapat dilakukan yaitu dengan pemberian pelatihan pengolahan garam laut menjadi produk dengan nilai jual tinggi, yaitu menjadi produk kesehatan kulit dan tubuh. Produk-produk tersebut diantaranya, garam spa, masker garam, dan scrub garam.

METODE KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan program pelatihan pembuatan produk kecantikan berbahan dasar garam laut dilaksanakan di Desa Lampanah, Kabupaten Aceh Besar. Metode pelatihan yang digunakan dalam kegiatan pemanfaatan garam laut terdiri dari 2 tahapan, yaitu

- a. Tahapan I pemberian informasi mengenai garam, produk olahan garam, dan produk perawatan kulit berbahan alami.
- b. Tahapan ke II dilakukan pelatihan dan praktik langsung pengolahan produk berbahan dasar garam laut menjadi garam spa, masker garam dan face scrub garam.

Penjelasan Teori dan Tata Cara Pembuatan Produk

Pada pelatihan tahap I lebih difokuskan pada teoritis dan materi mengenai kosmetika, spa dan garam sebagai produk kosmetika. Dalam menghasilkan suatu

produk kosmetika, mutu, manfaat dan keamanan produk harus dijaga. Oleh karena itu, sebelum membuat sebuah produk harus dipastikan terlebih dahulu bahwa bahan-bahan yang digunakan aman dan memenuhi persyaratan yang berlaku untuk kosmetika.

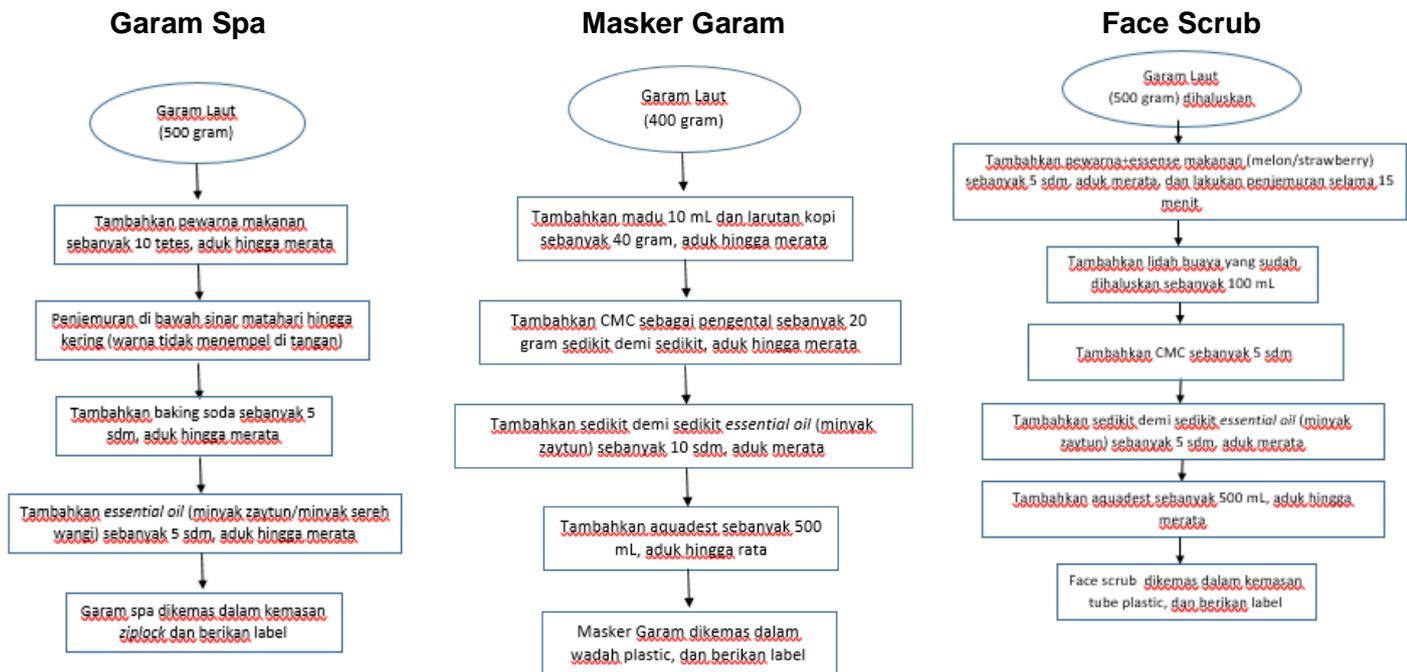
Pelaksanaan kegiatan pembuatan Produk

Pada Tahap II dilakukan pembagian kelompok menjadi 3, kelompok garam spa, masker garam dan face scrub garam. Adapun tahapan pembuatan masing-masing produk adalah sebagai berikut:

Bagan penggunaan bahan:

Garam Spa	Masker Garam	Face Scrub
Bahan:	Bahan:	Bahan:
<ul style="list-style-type: none"> - Garam laut 400 gr - Pewarna makanan (biru, merah, kuning) - Baking soda 5 sdm - <i>Essential oil</i> (minyak zaytun/minyak sereh wangi) 5 sdm - Kemasan <i>ziplock</i> ukuran 250 gr (1 pack) 	<ul style="list-style-type: none"> - Garam laut 400 gr - Madu 10 mL - Serbuk kopi 40 gram - CMC 20 gram - <i>Essential oil</i> (minyak zaytun) - <i>Aquadest</i> 500 mL - Kemasan wadah plastic 	<ul style="list-style-type: none"> - Garam laut 500 gr (yang sudah dihaluskan) - Pewarna+essense buah (melon/Strawberry) - Daging lidah buaya 100 mL - CMC 2 sdm - <i>Essential oil</i> (minyak zaytun) 2 sdm - Kemasan <i>tube</i> ukuran 50 mL - <i>Aquadest</i> 500 mL
Alat :	Alat :	Alat :
<ul style="list-style-type: none"> - Sarung tangan plastic - Baskom ukuran sedang 3 buah - Timbangan - Gelas ukur ukuran 10 mL 	<ul style="list-style-type: none"> - Sarung tangan plastic - Baskom ukuran sedang 2 buah - Timbangan - Gelas ukur ukuran 50 mL 	<ul style="list-style-type: none"> - Sarung tangan plastic - Baskom ukuran sedang - Timbangan - Gelas ukur ukuran 500 mL

Bagan Tatap Cara Pelaksanaan



HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemberian Materi dan Simulasi kegiatan

Partisipasi ibu-ibu Desa Lampanah, Seulimum, Aceh Besar pada pada kegiatan pengabdian masyarakat secara umum sangat antusias, mengingat program pelatihan cara pembuatan produk kecantikan berbahan dasar garam laut sangat dibutuhkan para ibu rumah tangga untuk meningkatkan nilai nilai tambah hasil produksi garan. Pelatihan cara membuat produk kecantikan sangat bermanfaat bagi ibu rumah tangga, selain meningkatkan nilai tambah hasil tambak garam, juga meningkatkan pedapatan rumah tangga petani dan nelayan di Desa Lampanah. Partisipasi dari peserta pelatihan ini dapat dilihat dari keseriusan mereka dalam hal berbagai pertanyaan yang diajukan, serta keseriusan dalam memperhatikan serta praktek langsung dalam mengerjakan tugas yang diberikan. Kegiatan pelatihan dapat dilihat pada Gambar 1 dan 2.



Gambar 1. Peserta Pelatihan sedang menyimak penyampaian teori dan langkah-langkah tata cara pembuatan produk kecantikan berbahan dasar garam dapur



Gambar 2. Peserta pelatihan sedang cara pembuatan produk yang sedang didemonstrasikan oleh pelatih.

Produk Kecantikan

Pada kegiatan ini setiap kelompok melakukan pembuatan produk berbahan baku garam laut. Masing-masing kelompok membuat produk yang berbeda yaitu kelompok garam masker, kelompok garam spa dan kelompok *face scrub*. Hasil dari kegiatan pelatihan produk kecantikan berbahan dasar garam dapat dilihat pada gambar 3 dan 4.



Gambar 3. Hasil pengolahan produk kecantikan berbahan dasar garam laut sebelum dilakukan pengemasan.



Gambar 4. Produk Kecantikan yang terbuat dari garam laut yang terdiri dari garam masker, garam spa dan *face scrub* setelah dikemas

Pelatihan pengolahan garam menjadi produk kecantikan disambut dengan sangat antusias oleh ibu-ibu petani garam, mereka berharap kegiatan ini bisa terus mereka kembangkan. Oleh karena itu, peran akademisi, pemerintah dan juga lembaga swadaya masyarakat (LSM) sangat dibutuhkan untuk kelanjutan dari program pelatihan ini. Kegiatan pelatihan ini ditutup dengan foto bersama para penyelenggara, narasumber dan peserta pelatihan, dan juga pemberian penghargaan (sertifikat) dari

pihak penyelenggara kepada narasumber. Foto kegiatan dapat dilihat pada Gambar 5 dan 6.



Gambar 5. Foto bersama penyelenggara, narasumber dan peserta pelatihan



Gambar 6. Pemberian penghargaan oleh penyelenggara kepada narasumber kegiatan pelatihan.

KESIMPULAN

Pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan ketrampilan petani garam di Desa Lampanah Aceh Besar dalam mengolah garam menjadi produk bernilai jual tinggi. Produk-produk tersebut diantaranya yaitu masker garam, scrub garam dan garam spa. Selain itu, harapannya produk-produk tersebut menjadi produk lokal khas Desa Lampanah, Aceh Besar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami ucapkan kepada PT.Awina Sinergi Internatiional yang telah mempercayakan kami sebagai narasumber dalam kegiatan pelatihan, dan juga terima kasih kami ucapkan kepada Aceh Geothermal Forum (AGF) yang telah memfasilitasi kegiatan pelatihan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Assadad L, Utomo BSB. 2011. Pemanfaatan Garam Dalam Industri Pengolahan Produk Perikanan. *Squalen*.
- Alpert B, Farris P. 2013. The Sugar Detox: Lose Weight, Feel Great, and Look years Younger. Boston: De Cape Press.
- Tansil Y, Belina Y, Widjaja T. 2016. Produksi garam farmasi dari garam rakyat. *Jurnal Teknik ITS*. 5(2): 80-84.
- Ihsannudin, I., Pinujib, S., Subejo, S., & Sumada Bangko, B. (2018). Strategi Pemberdayaan Ekonomi Petani Garam Melalui Pendayagunaan Aset Tanah Pegaraman. *Economics Development Analysis Journal*. 5(4): 395-409
- Riyaz N, Arakkal FR. 2011, Spa therapy in dermatology. *Indian Journal of Dermatol Venereol Leprol*. 77: 128-134.
- Surtiningsih. 2005. Cantik dengan Bahan Alami, Cara Mudah, Murah dan Aman untuk Mempercantik Kulit. Jakarta: PT. Elex Media Computindo